

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses kegiatan yang bersifat universal dalam kehidupan manusia, karena proses pendidikan berlangsung dimana saja dan setiap saat. Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha untuk membudayakan atau memperindah manusia.² Dalam Rumusan tujuan pendidikan Nasional ditegaskan dalam Undang-Undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada Bab III pasal 4 yang dirumuskan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi menembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Pendidikan agama (Islam) pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai sosial, ibadah, akhlak, dan ketaqwaan berdasarkan Al-Qur'an. Keberhasilan satu bidang di sekolah dalam bidang keagamaan adalah pembelajaran Al-Quran sebagai pedoman kita yang utama, berkewajiban untuk senantiasa mempelajari dan mengajarkan.

² Muhammad Hasan, *Landasan Pendidikan*, (Tahta Media, 2021), hlm. 1

³ Undang-Undang RI Noomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), hlm. 7

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah. Keutamaannya atas segala perkataan misalnya keutamaan Allah SWT diwahyukan pada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril menjadi kitab terakhir. Al-Qur'an menjadi buku terakhir bertujuan sebagai panduan bagi semua umat insan hingga akhir zaman. Bukan hanya untuk rakyat Arab lokal dimana Al-Qur'an diturunkan, namun untuk semua umat insan.

Al-Qur'an mengandung nilai-nilai yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang berhubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama, dan hubungan dengan alam sekitarnya. Fazrul Rahman memaparkan nilai-nilai utama yang terkandung dalam Al-Qur'an yang mencakup tentang ketuhanan, individu (individu atau sosial), alam semesta, kenabian, eskatologi, kejahatan dan masyarakat Islam.⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqoroh ayat 2 :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.”⁵

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an bagi kehidupan manusia sebagai petunjuk dan pedoman, maka kita perlu memelihara dan membaca sesuai dengan kaidah dan aturan-aturannya. Dalam wahyu pertama, Allah

⁴ Tengku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 2-3.

⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm. 2

SWT memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca, hal ini telah Allah SWT firman dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*⁶

Terampil pada membaca Al-Qur'an yaitu sebagai kemampuan paling dasar yang harus dimiliki dan dikuasai seluruh umat muslim. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar adalah langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an dan hadist. Terlebih lagi dalam Al-Qur'an

, lantaran ibadah penting dalam Islam yaitu shalat, yang sangat membutuhkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seseorang yang membaca Al-Qur'an disunahkan untuk membacanya menggunakan tartil, yaitu membaca Al-Qur'an dengan terang dan jelas sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al Muzammil ayat 4, sebagai berikut :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm. 597.

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.” (QS.Al-Muzammil : 4)

Makna membaca Alquran dengan tartil dalam surah Al - Muzammil di atas diperintahkan bahwa dalam membaca Alquran dengan perlahan, dengan memperhatikan huruf- huruf dan baris. Wajib bagi seluruh muslim untuk membaca Alquran dengan baik dan benar sesuai dengan makhorijul huruf dan kaidah ilmu tajwid, karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah sedangkan membaca Alquran dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu ain.

Dalam membaca Al-Qur’an, realitanya banyak umat Islam yang hanya sekedar bisa membaca Alquran saja tanpa memperhatikan aturan bacaan, keadaan ini tidak hanya terjadi dikalangan umat Islam yang awam saja selain itu juga pada para pelajar, kaum intelektual, bahkan tokoh agama . Kenyataan tersebut memberikan gambaran bagi orang yang beragama Islam dituntut untuk mempelajari dan mendalami Alquran, karena itulah pembelajaran Al-Quran diberikan sejak sedini mungkin di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari taraf dasar hingga taraf menengah. Dalam proses belajar Al-Quran, khususnya yang dilaksanakan pada lembaga-lembaga pendidikan formal dan informal terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi diantaranya yaitu metode.

Berdasarkan pertanyaan di atas, guru dapat memilih dan dituntut untuk bisa menentukan metode yang sesuai dengan tujuan, materi, situasi, kondisi dan kemampuan setiap siswa sehingga dapat menerapkan metode

pembelajaran dengan benar, akurat dan tepat. Demikian pula dalam pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan metode yang benar oleh guru untuk mengajar Al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar terhadap efisiensi pembelajaran dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Membaca yaitu sesuatu dilakukan untuk memperoleh informasi. Membaca juga merupakan proses berpikir. Membaca meliputi pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan kegiatan pemahaman kreatif. Orang gemar membaca akan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Teks yang dibaca oleh pembaca harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dengan teks. Akhirnya teks bacaan akan mudah diserap dan dipahami oleh pembaca.⁷

Membaca Al-Qur'an itu sangat penting. Oleh karena itu, penerapan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran sangat diperlukan. Membaca dipahami dalam berbagai cara, termasuk sebagai satu kegiatan yang mencakup sejumlah kegiatan seperti mengenal huruf dan kata, membuat hubungan dengan bunyi dan artinya, dan menarik kesimpulan tentang tujuan membaca.⁸

Hal terpenting untuk dilakukan sebagai salah satu langkah solusi pada permasalahan-permasalahan tersebut adalah mencetak generasi baru Islam yang dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar kemudian memahami

⁷ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

⁸ Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), hlm. 116-117.

isi kandungan Al-Qur'an serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, di butuhkan proses pembelajaran.

Pembelajaran Al-Qur'an yang baik diperlukan suatu sistem yang dapat menjamin kualitas bagi setiap orang yang ingin belajar membaca Al-Qur'an agar dapat dengan cepat dan mudah membaca Al-Qur'an secara tartil. Dan seperti prodi lainnya, pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks, maupun sistem pendukungnya.⁹

Pertumbuhan dan perkembangan lembaga pembelajaran Al-Qur'an terutama di Indonesia cukup pesat, hal ini sebagai indikasi adanya sambutan dan dukungan yang cukup baik dari masyarakat dan adanya kepedulian umat dalam upaya pewarisan dan penanaman nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan bagi generasi umat Islam. Berbagai cara yang ditempuh untuk bisa mencetak generasi Islam yang berilmu dan berakhlakul karimah, maka Rumah Qur'an memberikan pemahaman Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yaitu dengan mempelajari Al-Qur'an dari membaca, memahami dan mengamalkan isi kandungannya agar kita selalu berada di jalan yang lurus sesuai dengan syariat Islam.

Untuk merangsang minat belajar dan menciptakan kondisi yang kondusif untuk belajar membaca Al-Qur'an, terutama untuk anak-anak, diperlukan metode yang tepat, efektif dan efektif. Metode adalah alat dalam penyelenggaraan pendidikan, yang digunakan dalam penyampaian materi

⁹ Liansyah & Achadianingsing, *Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga*, Jurnal Comm-Edu (Community Education Journal), Vol. 3. No. 3 2020. hlm. 182

tertentu. Dengan metode yang tepat, dokumen yang sulit akan lebih mudah dipahami, sebaliknya jika metode penyampaian tidak sesuai dengan keadaan siswa, dokumen yang mudah juga akan sangat sulit. ¹⁰

Metode adalah cara yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode ini sering digunakan dalam penelitian ilmiah yang kemudian berkembang menjadi sebuah metodologi.¹¹ Metode adalah alat dalam penyelenggaraan pendidikan, yang digunakan dalam penyampaian materi tertentu. Dengan metode yang tepat, dokumen yang sulit akan lebih mudah dipahami, sebaliknya jika metode penyajiannya tidak sesuai dengan keadaan siswa, dokumen yang mudah juga akan sulit.¹²

Penggunaan metode yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar di dalam pendidikan, baik formal maupun non formal merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang optimal, di samping guru yang profesional dan adanya sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM tersebut.

Seiring dengan adanya kemajuan di bidang pendidikan dan pengajaran serta kebutuhan akan tercapainya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh individu maupun lembaga- lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sehingga bermunculan metode - metode baru yang digunakan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal diantara metode yang diterapkan dalam

¹⁰ Muhammad Minan Chusni, *Strategi Belajar Inovatif*, (Pradina Pustaka, 2021), hlm. 21

¹¹ Murni Jamal (Peny), *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN di Jakarta , 1983), hlm. 1.

¹² Muhammad Minan Chusni, hlm. 21

pembelajaran Alquran bermacam- macam diantaranya metode Iqra, metode Al - Baghdady, metode Al - Banjari, metode Qiraati, metode Tilawati, metode Ummi, dan sebagainya.

Pada awal tahun 2011, Ummi Foundation lahir dengan Metode Ummi dan sistem kualitasnya. Metode baru di antara banyak metode lain yang ada, metode Ummi mencoba memposisikan diri sebagai mitra terbaik bagi sekolah atau lembaga pendidikan untuk menjamin kualitas bacaan Al-Qur'an bagi siswa. Konsolidasikan dengan membedakan sebagai etode yang sederhana, cepat, namun berkualitas. Strategi yang digunakan untuk mengembangkan Yayasan Ummi secara cepat adalah dengan memperdayakan sumber daya manusia di daerah agar dapat mengembangkan Metode Ummi di daerahnya masing-masing. Sistem manajemen mutu terus dikembangkan untuk menjaga proses dan kualitas produk sejalan dengan pesatnya pertumbuhan pengguna metode Ummi.¹³

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid dengan menggunakan pendekatan bahasa ibu yang menekankan kasih.¹⁴ Ada tiga kelebihan yang dimiliki metode Ummi, yakni pemakaian metode dan buku berkualitas, guru-guru dengan kemampuan mengajar yang teruji, dan menerapkan sistem yang berbasis dengan mutu terjamin. Dengan

¹³ Ummi Foundation, (<https://www.ummifoundation.org/tentang>, diakses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 08.55)

¹⁴ Akhmad Buhaiti, Modul Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Bismillah (Baca Tulis Tela'ah) PAUDQu, (Serang, A-Empat, 2021). hlm. 14

keunggulan-keunggulan tersebut, baik anak-anak maupun orang dewasa dapat memperoleh manfaat membaca Al-Qur'an.

SD Aisyiyah 1 Nganjuk menggunakan metode Ummi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada siswanya. Metode Ummi mencoba mengambil tempat sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dengan menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswi mereka. Diperkuat dengan sebagai metode yang mudah, cepat namun berkualitas. Metode Ummi disana berhasil dan maju dengan baik atas kerja sama para Ustadz/ Ustadzah dan siswa-siswi yang ada disana. Bagi Ustadz dan Ustadzah yang akan mengajarkan metode Ummi disarankan untuk mengikuti sertifikasi. Adanya sertifikasi, membuat pengajar yang mengajarkan metode Ummi tidak sembarangan. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi 3 pendekatan bahasa ibu : 1. Direct Method (langsung) 2. Repetition (diulang-ulang) 3. Affection (kasih sayang).¹⁵

Berdasarkan paparan masalah diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana strategi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi di SD Aisyiyah Nganjuk. Dengan begitu, penulis mengangkat judul tentang **“Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Ummi Di SD ‘Aisyiyah 1 Nganjuk’”**.

¹⁵ Umami Foundation, “Teantang Umami”, diakses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 09.22

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membatasi masalah yang akan diteliti sehingga tujuan dan hasil dari penelitian dapat sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil beberapa sub fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuan yaitu untuk memecahkan masalah yang telah tergambar pada latar belakang dan rumusan masalah. Oleh karena itu sebaiknya tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalahnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan sampai kemashlahatan umat manusia. Maka penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat memberikan manfaat keilmuan bidang pendidikan, khususnya menentukan metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an.
 - b. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, selain itu dapat menunjang keefektifan dalam pembelajaran.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat membantu penerapan pembelajaran Metode Ummi agar menunjang kemampuan bacaan Al-Qur'an di SD Aisyiyah
 - b. Memberikan ilmu dan menambah wawasan bagi peneliti tentang penerepan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan deskripsi yang jelas, maka terlebih dahulu akan dijelaskan beberapa penegasan istilah yang terdapat pada judul penelitian. Berikut ini istilah-istilah tersebut:

1. Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah pola umum dari rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Mengapa disebut model umum? Karena pada hakikatnya sebuah strategi tidak mengarah pada kenyataan dan sebuah strategi selalu muncul sebagai sebuah rencana atau gambaran besar. Sedangkan untuk mencapai tujuan, strategi disusun untuk tertentu karena jelas tidak ada strategi tanpa tujuan yang ingin dicapai.¹⁶ Demikian juga halnya yang terjadi dalam proses pembelajaran, perlu penyusunan dengan sebaik mungkin supaya tujuan tersebut tercapai dengan optimal, tanpa suatu strategi yang tepat dan jitu tidak mungkin tujuan dapat tercapai.

Strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan dengan sengaja untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, jalannya kegiatan, dan sarana pendukungnya.¹⁷

b. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus di perhatikan oleh

¹⁶ Tim Pengembang Ilmu Pendidikan Fip-Upi, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Imtima, 2017). hlm. 193.

¹⁷ M Farid Nasrullah, Fitri Umardiyah, *Efektivitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write(Ttw)Pada Pembelajaran Matematika*, (Jombang : Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat(Lppm), 2020), hlm. 11

guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁸

Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan cara menggunakan Bahasa Arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat Islam secara mutawatir.¹⁹

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses menambah pengetahuan, keterampilan dan merubah sikap siswa melalui kegiatan belajar Al-Qur'an yaitu berupa membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dengan tartil, baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.²⁰

c. Metode Ummi

Metode memiliki istilah pendekatan, dan teknik/cara sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan siswa. Metode digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.²¹ Metode itu sendiri adalah suatu cara kerja yang

¹⁸ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.1

¹⁹ Chabib Thoah (Peny), *Metode Pengajaran Agama*, (Semarang, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1999), hlm. 24-27

²⁰ Sri Belia Harahap, *Stategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, (Surabaya, Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 9

²¹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 185

sistematik dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Metode biasanya digunakan dalam penelitian ilmiah yang kemudian berkembang menjadi metodologi.²² Jadi, metode adalah cara-cara pembelajaran yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu untuk memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima pembelajaran dengan mudah.

Ummi berasal dari bahasa Arab dari kata “Ummun” dengan tambahan ya muttakallim yang bermakna “ibuku”. Ummi bermakna ibuku karena untuk menghormati dan mengingat jasa ibu dengan pola asuh dan kasih sayangnya yang telah mengajarkan bahasa pada kita. Dalam proses pembelajaran, pendekatan yang dimaksud Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Pendekatan yang dimaksud (direct methode) atau pembahasan secara langsung dan tidak banyak penjelasan, dilakukan secara berulang-ulang (repetition), dan disampaikan dengan menggunakan kasih sayang yang tulus.²³

Metode Ummi adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dan pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur’an yang secara manajemen

²² Murni Jamal (Peny), *Metodologi Pengajaran Agama Islam, ...*, hlm. 1.

²³ Belgies Otavia, “Implementasi Metode Pembelajaran Al-Qur’an (Metode Ummi Dan Metode Tartila) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Alqur’an Di Madrasah Diniyah Kota Malang,” (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Malang, 2015), hlm. 20

mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.²⁴

2. Operasional

Berdasarkan judul penelitian dan penegasan konseptual diatas peneliti akan meneliti Strategi Pembelajaran Membaca Al-qur'an Menggunakan Metode Ummi di SD 'Aisyiyah 1 Nganjuk. Dalam pihak pendidik maupun siswa seyogyanya mengetahui dan menganalisis bagaimana sekolah tersebut mencetak generasi qur'ani, mengimplementasikan metode Ummi dan pembelajaran Al-Quran yang meliputi: strategi penerapan, pelaksanaan serta evaluasi yang digunakan. Selain itu juga tentang kinerja kepala sekolah serta siswanya pula. Pengambilan data menggunakan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara sederhana dan memudahkan peneliti, maka dalam penelitian ini peneliti membagi pembasahan dalam enam bab dengan sistematik sebagai berikut:

²⁴ Elmiani Rahma Hayati, "*Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Darojaatul'uluum*" (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, 2019). hlm. 13-15

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari: (a) konteks penelitian , (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika penulisan

BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab ini menjelaskan tentang (a) landasan teori, (b) penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini menegaskan konsep penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang terdiri dari (a) pendekatan dan jenis pendekatan, (b) lokasi dan subjek penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data , (e) teknik pengumpulan data, (f) instrument penelitian, (g) teknik analisis data, (h) pengecekan keabsahan data, (i) tahap-tahap penelitian

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan data-data hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Aisyiyah Desa Ganung Kidul Kecamatan Nganjuk Kabupaten Nganjuk.

BAB V Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Bagian akhir yang meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian penulisan, dan daftar riwayat hidup.